

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang- Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel. Sistem Jaringan Jalan adalah satu kesatuan ruas Jalan yang saling menghubungkan dan mengikat pusat kegiatan/pusat pertumbuhan, dan simpul transportasi dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarkis. Perubahan menurut Cateora adalah hasil suatu masyarakat yang mencari cara memecahkan masalah yang diciptakan oleh perubahan dalam lingkungannya.

Negara yang maju pasti memiliki infrastruktur yang baik, di era pemerintahan tahun 2019 infrastruktur menjadi prioritas pembangunan di wilayah Indonesia, Pembangunan infrastruktur tersebut berupa jalan desa, jembatan desa, pelabuhan kecil, dan airport. Infrastruktur ini yang membawa perubahan untuk berkompetisi dan bersaing dengan negara lain. Menurut Muhammad Muda Adha Hsb (2013) dalam melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pengembangan Wilayah di Rantau prapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan lalu lintas berpengaruh (signifikan) terhadap pengembangan wilayah, ruas jalan berpengaruh (signifikan) terhadap pengembangan wilayah dan karakteristik dan kondisi fisik jalan berpengaruh (signifikan) terhadap pengembangan wilayah.

Perkembangan kota dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas yang ada di dalamnya (Dwiyanto & Sariffuddin, 2013). Salah satu penyebabnya adalah penambahan penduduk kota yang drastis, baik yang alami maupun migrasi harus dapat diimbangi dengan perkembangan dan pertumbuhan kota yang dinamis, yang biasanya diikuti dengan perubahan lahan (Budihardjo,1993). Perubahan tata guna lahan dari satu sisi penggunaan ke penggunaan lainnya diikuti dengan

berkurangnya tipe tata guna lahan yang lain dari suatu waktu ke waktu berikutnya, atau berubahnya fungsi suatu lahan pada kurun waktu yang berbeda (Wahyunto, dkk, 2001).

Kecamatan Ulakan Tapakis merupakan wilayah pendukung dari Kota Padang dan Kota Pariaman, sehingga banyak kegiatan atau aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan pusat kota atau ibukota Provinsi Sumatera Barat. Aktivitas tersebut berada pada jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan dan bertambahnya kegiatan aktivitas lainnya.

Berdasarkan uraian ulasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang *Perubahan Jaringan Jalan Dan Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan di kaji dalam penilitan ini yaitu dengan adanya perubahan jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, maka akan ada perubahan penggunaan lahan dan bertambahnya kegiatan aktivitas lainnya di kawasan jalan tersebut, sehingga diperlukannya analisa perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan studi yang ingin dicapai dari penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah membandingkan perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis agar diketahui dilokasi mana saja perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan

Adapun sasaran adalah :

- Untuk mengetahui perubahan jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dari tiga titik waktu (2005, 2014, dan 2021)
- Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2005,2014 dan 2021

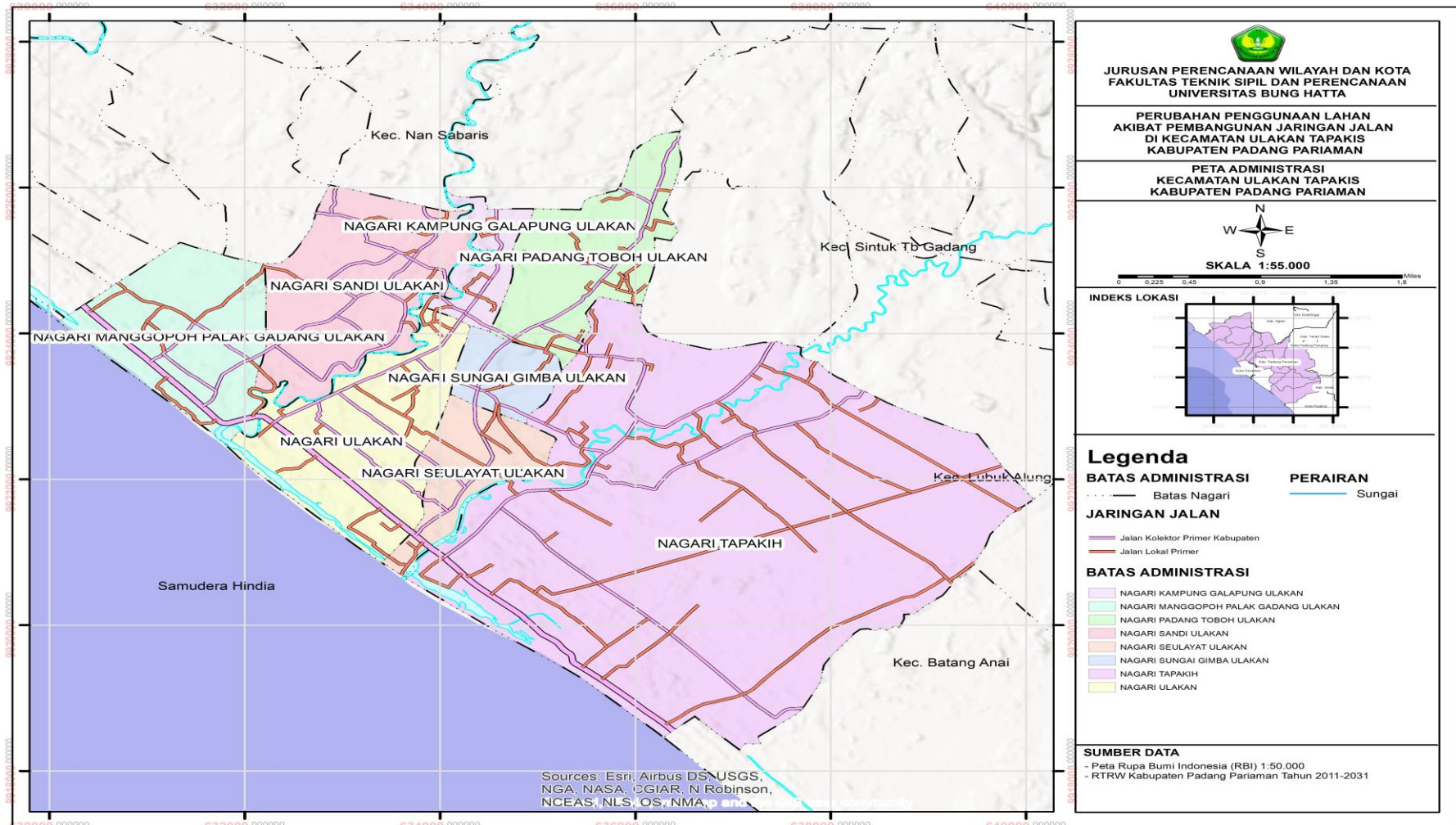
1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Lingkup Wilayah

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Ulakan Tapakis. Kecamatan Ulakan Tapakis memiliki luas sebesar 3.985 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 19.911 jiwa. Berikut adalah batasan wilayah Kecamatan Ulakan Tapakis :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Nan Sabaris
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Anai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang dan Lubuk Alung

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 (Peta Administrasi Kecamatan Ulakan Tapakis)



Gambar. 1 Peta Administrasi Kecamatan Ulakan Tapakis

1.4.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi memuat tentang batasan materi yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup materi dalam Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Perubahan jaringan Jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu mengidentifikasi perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Dimana menjelaskan atau mendiskripsikan perubahan penggunaan lahan akibat perubahan jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

1.6 Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik yang dipakai untuk penelitian ini adalah pengumpulan data Sekunder, merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, bukti yang ada, atau arsip yang dipublikasikan atau yang dipublikasikan secara umum. Data ini juga diperoleh pada instansi terkait seperti pada Kabupaten Padang Pariaman.

1.7 Metode Analisis

1.7.1 Analisa Perubahan Jaringan Jalan

Analisa perubahan jaringan jalan dilakukan untuk mengetahui perubahan jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah dengan melakukan digitasi dan updating pada peta citra tahun 2005, 2014, dan 2021.

1.7.2 Analisa Perubahan Penggunaan Lahan

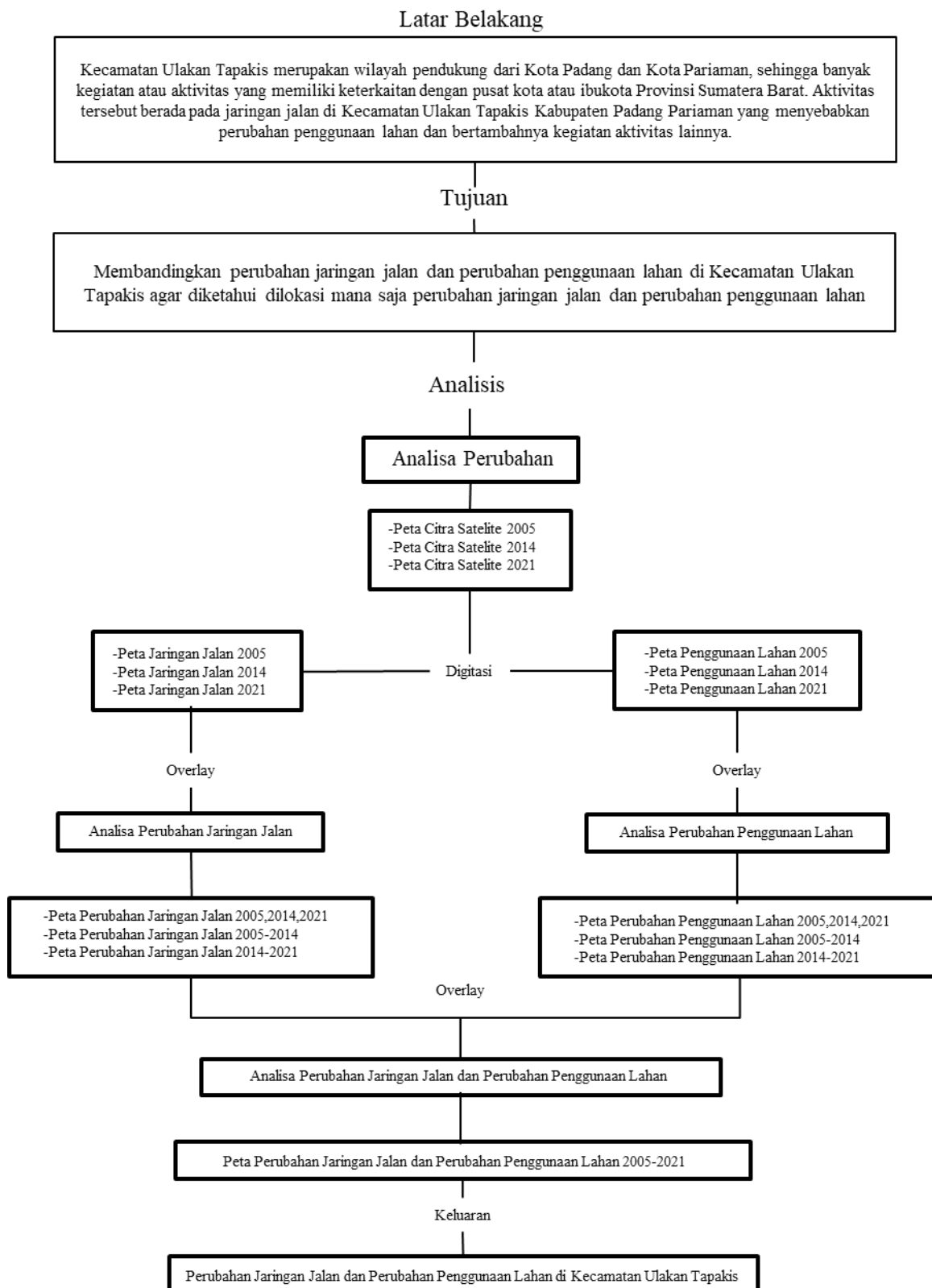
Analisa perubahan penggunaan lahan dilakukan untuk melihat perubahan penggunaan lahan dalam jangka waktu tertentu langkah-langkah analisis nya adalah digitasi dan updating data pada peta citra tahun 2005, 2014 dan 2021.

1.7.3 Analisa Perubahan Jaringan Jalan dan Penggunaan Lahan

Analisa perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan dilakukan untuk melihat perubahan penggunaan lahan yang bertambah setelah adanya perubahan jaringan jalan dari tahun 2005-2021

1.8 Tahapan Penelitian

Gambar. 2 Kerangka Berfikir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Perubahan Jaringan Jalan dan Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian yang terdiri dari metode analisis dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan ringkasan dari studi literatur yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data dan mengkaji permasalahan yang terjadi dalam kegiatan studi.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah studi penelitian yang mencakup jaringan jalan dan penggunaan lahan tahun 2005,2014, dan 2021 di Kecamatan Ulakan Tapakis.

BAB IV ANALISIS PERUBAHAN

Bab ini menguraikan analisis perubahan, yang dimulai dari analisis perubahan jaringan jalan, analisis perubahan penggunaan lahan,dan analisis perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan.

BAB V KESIMPULAN

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan beberapa saran dan rekomendasi yang di peroleh dari seluruh rangkaian tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian tentang Perubahan Jaringan Jalan dan Perubahan Penggunaan Lahan.